

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena sosial dengan menggunakan data *numerik* dan metode statistik.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Fokus utama pendekatan ini adalah mengukur sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berkaitan, apakah hubungan itu positif, negatif, kuat, lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali.⁵⁸

Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk memberikan pola dan gambaran serta rerata, mengetahui pengaruh dari suatu intervensi, mengetahui hubungan sebab akibat, dan menggeneralisasi suatu hasil penelitian ke populasi yang lebih besar.⁵⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan barang dagang dan penjualan terhadap laba bersih, berdasarkan data yang diperoleh dari Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.

⁵⁷ Anas Hidayat et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024), hlm. 24.

⁵⁸ I Wayan Gde Sarmawa et al., *Model-Model Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan, Dan Ekonomi* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2025), hlm. 67.

⁵⁹ Anastasia Suci Sukmawati et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Bengkel Sultan Oky Jaya Motor yang berlokasi di Jl. Kedung Sumber, Sumberdadi, Mantup, Kabupaten Lamongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁶⁰ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan bulanan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor periode 2020-2025 yang berjumlah 72 bulan, meliputi data persediaan, penjualan, dan laba bersih.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁶¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan bulanan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor periode 2020-2025. Sehingga diperoleh sebanyak 72 sampel yang terdiri dari laporan keuangan bulanan selama enam tahun.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 126.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 127.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶²

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu perputaran persediaan (X_1) dan penjualan (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶³ Sehingga besar kecilnya nilai variabel terikat tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu laba bersih (Y).

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Variabel Independen Perputaran Persediaan (X_1)	Menurut Kasmir perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang ditanam dalam	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Total Persediaan}}$	Rasio

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 69.

⁶³ *Ibid*, hlm. 69.

		persediaan berputar atau kembali menjadi pendapatan dalam satu periode tertentu. ⁶⁴		
	Penjualan (X ₂)	Menurut Mulyadi, dalam Mondra Neldi penjualan adalah aktivitas yang dilakukan oleh penjual dalam menawarkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui transaksi tersebut. ⁶⁵	Penjualan = Penjualan Barang/Jasa – Potongan Penjualan – Retur Penjualan	Rasio
2	Variabel Dependen Laba Bersih (Y)	Menurut Soemarso, dalam Agung Anggoro laba adalah kelebihan pendapatan yang diterima perusahaan setelah dikurangi seluruh pengorbanan atau biaya yang dikeluarkan, sehingga laba mencerminkan kenaikan modal bersih dari kegiatan usaha. ⁶⁶	Laba Bersih = Total Pendapatan – Total Beban	Rasio

Sumber: Data diolah dari beberapa literatur

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari UMKM Bengkel

Sultan Oky Jaya Motor ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 182-183.

⁶⁵ Neldi et al., *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (PER)*, hlm. 32.

⁶⁶ Seto et al., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Implementasi*, hlm. 61.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu pihak yang terlibat langsung dalam penelitian. Data ini bisa didapatkan melalui observasi, wawancara, kuesioner atau pengujian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek yang diteliti.⁶⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung pada UMKM Bengkel Sultan Oky Jaya Motor untuk mengetahui kondisi operasional usaha, pengelolaan persediaan, serta proses penjualan yang terjadi di Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung, biasanya melalui pihak lain atau media perantara, seperti dokumen, catatan, laporan, atau arsip yang sudah ada sebelumnya, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum.⁶⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor periode 2020-2025. Data ini meliputi informasi tentang persediaan, penjualan, dan laba bersih yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan

⁶⁷ Zainal Efendi Hasibuan et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK* (Kepanjen: AE Publishing, 2024), hlm. 44.

⁶⁸ Ibid.

cara memperoleh informasi dan data berupa catatan atau gambar yang sudah ada terkait dengan masalah penelitian.⁶⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada UMKM Bengkel Sultan Oky Jaya Motor untuk memperoleh informasi yang relevan terkait kegiatan operasional usaha. Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data persediaan barang dagang : data yang berisi informasi mengenai jenis, jumlah, serta kondisi persediaan sparepart yang tersedia di bengkel. Data ini disusun secara sistematis sesuai dengan persediaan yang ada.
2. Laporan penjualan : data yang menunjukkan jumlah transaksi penjualan yang terjadi dalam periode tertentu. Laporan ini menggambarkan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh bengkel secara keseluruhan.
3. Laporan laba usaha : yaitu data yang berisi informasi mengenai hasil perhitungan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional bengkel.
4. Catatan atau bukti transaksi pembelian : dokumen yang mencatat setiap aktivitas transaksi pembelian yang dilakukan oleh bengkel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data agar menjadi informasi yang lebih mudah difahami dan berguna untuk memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjelaskan data yang ada, sehingga dapat disimpulkan karakteristik

⁶⁹ Sri Yani Kusumastuti et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 114.

dari suatu kelompok berdasarkan data sampel yang diperoleh, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel independen yaitu perputaran persediaan dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 27, dan hasilnya disajikan secara deskriptif. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk merangkum dan menyajikan data agar lebih mudah difahami. Proses ini mencakup pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dengan bantuan ukuran seperti mean, median, modus, serta alat ukur lain yang menunjukkan tingkat variasi data, sehingga membantu menyajikan informasi yang terdapat dalam data secara lebih jelas.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data pada variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik umumnya memiliki data yang normal atau mendekati normal. Pengujian dapat dilakukan melalui

⁷⁰ Putu Gede Subhaktiyasa et al., “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024), hlm. 1–12.

grafik maupun uji statistik. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria:⁷¹

- 1) Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:⁷²

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar data dalam model regresi. Jika varian residualnya sama disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan metode *glejser*, yaitu meregresikan variabel independen

⁷¹ Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press, 2019), hlm. 466.

⁷² *Ibid.*

terhadap nilai absolut residual. Kriterianya:⁷³

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) antara variabel independen dan nilai absolut residual $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) antara variabel independen dan nilai absolut residual $< 0,05$, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode sekarang (t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan metode *run test*, dengan kriteria sebagai berikut:⁷⁴

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X) dalam

⁷³ Sugeng Lubar Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS* (Karawang: PT. Jamus baladewa Nusantara, 2021), hlm. 159.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 165.

bentuk persamaan linier.⁷⁵ Berikut rumusnya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Laba bersih (Variabel terikat)

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X1 : Perputaran persediaan (Variabel bebas)

X2 : Penjualan (Variabel bebas)

e : Standard error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Berikut kriterianya:⁷⁶

1) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak berpengaruh signifikan.

2) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka berpengaruh signifikan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui

⁷⁵ Ahya Ihsan Fairuzsyifa and Yusuf Sulisty Nugroho, "Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Minat Calon Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan Python," *Jurnal Informatika Polinema* 10, no. 2 (2024), hlm. 267.

⁷⁶ Nuzwan Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022), hlm. 7.

apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriterianya:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka berpengaruh signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Jika nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh sama sekali. Sebaliknya, jika nilai $R^2 = 1$, berarti seluruh pengaruh variabel dependen yang berasal dari variabel independen adalah sempurna.⁷⁷

⁷⁷ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 217.